

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi yang besar untuk di perkembangan dalam bidang pertanian. Terutama pada agroindustri pengolahan pangan serta tanaman hortikultural. Pengembangan pada sektor pertanian yang bertujuan untuk memenuhi pangan serta gizi dan meningkatkan pendapatan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini dapat dicapai untuk pembangunan sektor pertanian dengan sistem agribisnis dalam pembangunan sistem agribisnis yang akan meningkatkan kualitas, kuantitas, produktifitas serta pemasaran, efisiensi usaha tani.

Agroindustri berasal dari kata agricultural serta industry yang merupakan suatu industri adalah yang dapat menghasilkan hasil dari pertanian sebagai bahan baku utamanya atau industri yang dapat digunakan dalam suatu produk yang dapat digunakan sebagai sarana atau input suatu usaha pertanian. Definisi agroindustri merupakan sebagai kegiatan industri yang dapat mengolah hasil dari pertanian sebagai bahan baku maka untuk demikian agroindustri meliputi industri yang menghasilkan hasil pertanian. Dalam sebuah industri pasti akan menghasilkan sebuah produk. Subsektor pangan dapat juga dimanfaatkan menjadi produk bernilai jual, namun dari subsektor hortikultural dapat dimanfaatkan sebagai sebuah produk. (Udayana & Gusti Bagus, 2011)

Agroindustri merupakan salah satu subsistem industri pertanian dalam agribisnis yang memegang peranan penting dalam pengembangannya diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah pada produk pertanian serta menjadi langkah

awal menuju industrialisasi yang dapat meningkatkan pendapatan dan kapasitas produksi bagi pengelolaan hasil pertanian. (Faqih,. 2015). Salah satu produk hortikultural yang banyak dikembangkan di Indonesia merupakan tanaman buah apel. Apel merupakan salah satu komoditas dari produk hortikultural yang sangat berpotensi dikembangkan sebagai bahan baku utama produksi hasil pertanian baik berupa pangan dan minuman. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika tahun 2022 dalam wilayah Jawa Timur yang memiliki produksi buah apel sebanyak 5.233.262 kwintal. Jumlah ini setara dengan 99,97% dari total produksi apel sepanjang tahunnya. Di Indonesia buah apel dibudidayakan di daerah dataran tinggi seperti Malang, Batu, serta Nongkojajar (Pasuruan). (Badan Pusat Statistika tahun, 2022)

Table 1.1 Tempat produksi Apel terbesar di Jawa Timur

	Luas Lahan
Kecamatan Tutar	1,598 ha
Kota Batu	1,092,8 ha

Sumber : Narendra Bakrie, 2020

Dari table tersebut, Kecamatan tutur memiliki luas lahan yaitu 1,598 ha, sedangkan pada kota batu terdapat luas lahan 1,092,8 ha. Maka hal tersebut membuat kecamatan tutur yang merupakan tempat produktifitas buah apel yang terbesar di Jawa Timur. Dari total keseluruhan luas lahan di kecamatan tutur tersebut dibagi menjadi beberapa desa di kecamatan tutur.

Salah satu usaha industri pengolahan apel yang berada di wilayah desa wonosari kecamatan tutur adalah yang merupakan memproduksi minuman sari buah apel dengan bahan baku utama dari buah apel lokal dengan merek “fresh apple nongkojajar”. Kapasitas produksi sebanyak 240 dus/bulan . Setiap per dus

minimana sari buah apel yang berisi 34 cup minuman sari buah apel. Minumana sari apel fresh apple ini distribusikan terutama di wilayah nongkojajar dan purwodadi jenis tipe saluran distribusi ini adalah tidak yang melalui toko dan pusat oleh-oleh di wilayah nongkojajar. Dalam berbisnis perlu menjalankan usahanya dengan baik., masih ada peluang pasar untuk minuman sari buah apel serta pada perkembangan usaha minuman sari buah apel semakin berkembang secara pesat, persaingan di dunia industri semakin kuat dan banyak berbagai usaha yang sejenis.

Untuk mencapai tujuan suatu usaha dapat tercapai maka perlu dilakukan analisis usaha terlebih dahulu pada suatu bisnis usaha dalam menganalisis non finansial dan finansial pada bisnis usaha minuman sari buah apel tersebut. Begitu juga dengan UD. Putri Subur Makmur membutuhkan analisis usaha secara finansial dan non finansial pada usahannya. Serta untuk mengetahui kelayakan pada usahanya yang terus beroperasi dengan nilai yang baik untuk realisasi invesasi serta membantu dalam pengelolaan pendapatan, penerimaan serta untuk melihat seberapa besar keuntungan pada usaha minuman sari buah apel. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Home Industri Putri Subur Makmur dengan judul " **Analisis Kelayakan Usaha Minuman Sari Buah Apel Pada UD. Putri Subur Makmur Desa Wonosari Nongkojajar Pasuruan**"

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah :

1. Berapa besar biaya, penerimaan dan keuntungan dari usaha minuman sari buah apel pada UD. Putri Subur Makmur ?
2. Bagaimana kelayakan usaha minumana sari buah apel di desa wonosari nongkojajar pasuruan jika di tinjau dari aspek non finansial ?

3. Bagaimana kelayakan usaha minuman sari buah apel di desa wonosari nongkojajar pasuran jika di tinjau dari aspek finansial ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan keuntungan dari usaha minuman sari buah apel pada Home Industri Putri Subur Makmur
2. Menganalisis kelayakan usaha minuman sari buah apel berdasarkan aspek non finansial seperti aspek pasar, aspek teknis, aspek aspek manajemen dan hukum, dan aspek ekonomi sosial dan lingkungan
3. Menganalisis kelayakan usaha minuman sari buah apel berdasarkan aspek finansial yang berdasarkan kriteria seperti NPV, Net B/C ratio, IRR, Payback Period

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat menambah wawasan dalam menerapkan sebuah teori dan praktek yang dapat dituang dalam karya ilmiah ini
2. Bagi usaha sari buah apel Home Industri Putri Subur Makmur penelitian ini sebagai bahan informasi tentang mengenai kelayakan usaha yang sedang berjalan di masa yang akan datang
3. Sebagai acuan bahan informasi dan refrensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian yang berhubungan tentang analisis kelayakan usaha